

## PELATIHAN AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG BAGI SISWA/ YAYASAN PRIMA UNGGUL DI JAKARTA TIMUR

Vidyarto Nugroho<sup>1</sup>, Michelle Yohanata<sup>2</sup> & Vannessa Maria Vianney<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: vidyarton@fe.untar.ac.id

<sup>2</sup>Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: michelle.125220097@stu.untar.ac.id

<sup>3</sup>Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: vannessa.125220223@stu.untar.ac.id

### ABSTRACT

*Establishing a trading company is a strategic choice for entrepreneurs aiming to scale their businesses. Among the various skills needed, a solid understanding of accounting is essential. It enables business owners to manage finances effectively, track profitability, and ensure compliance with tax regulations. Continuous improvement in understanding accounting for a trading company and its practical applications must be an ongoing process. The benefit of improving accounting principles is not only because it supports informed decision-making but also fosters sustainable growth, ultimately enhancing the company's success in the competitive market. This PKM that conducted together with the Prima Unggul Foundation partners are crucial for addressing these demands. The program, held via Zoom, utilized interactive lectures and discussions to engage participants effectively. The material covered in this PKM focused on accounting in trading companies such as inventories, purchases, and sales of goods, returned goods, available stock, etc. There are also examples that are easy to understand, such as transaction journals and questions about trading companies, to give students insights in service company accounting. The program effectively educated students on journal recording in periodic or perpetual, Free on Board (FOB), and the appropriate application of accounting in trading context. Results indicated success, as students demonstrated enthusiasm and engagement by actively participating in discussions, asking questions, and answering quiz questions.*

**Keywords:** *accounting, trade companies, accounting cycles*

### ABSTRAK

Dengan mendirikan perusahaan dagang merupakan pilihan strategis bagi para pengusaha yang ingin mengembangkan bisnisnya. Di antara berbagai keterampilan yang dibutuhkan, pemahaman yang kuat tentang akuntansi sangat penting. Hal ini memungkinkan pemilik bisnis untuk mengelola keuangan secara efektif, melacak profitabilitas, dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan. Pemahaman yang meningkat dalam akuntansi dalam perusahaan dagang dan pengaplikasian praktisnya harus menjadi proses yang berkelanjutan. Manfaat dari peningkatan prinsip akuntansi tidak hanya karena mendukung pengambilan keputusan yang tepat tetapi juga mendorong pertumbuhan yang baik, sehingga pada akhirnya meningkatkan keberhasilan perusahaan di pasar yang kompetitif. PKM yang dilakukan bersama dengan mitra Yayasan Prima Unggul ini sangat penting untuk menjawab tuntutan tersebut. Program yang diselenggarakan melalui *zoom* ini memanfaatkan ceramah dan diskusi interaktif untuk melibatkan peserta secara efektif. Materi yang dibahas dalam PKM ini fokus pada akuntansi di perusahaan dagang seperti persediaan, pembelian, penjualan barang, barang yang dikembalikan, stok yang tersedia, dan lain-lain. Ada juga contoh-contoh yang mudah dipahami, seperti jurnal transaksi dan pertanyaan tentang perusahaan dagang, untuk memberikan wawasan kepada mahasiswa tentang akuntansi perusahaan jasa. Program ini secara efektif mendidik mahasiswa tentang pencatatan jurnal secara berkala atau terus-menerus, *Free on Board* (FOB), dan penerapan akuntansi yang tepat dalam konteks perdagangan. Hasilnya menunjukkan keberhasilan, karena siswa menunjukkan antusiasme dan keterlibatan dengan aktif berpartisipasi dalam diskusi, mengajukan pertanyaan, dan menjawab pertanyaan kuis.

**Kata kunci:** akuntansi, perusahaan dagang, siklus akuntansi

## 1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia dihadapkan pada berbagai tantangan, salah satunya disebabkan oleh tahun politik. Namun, kondisi ekonomi di Indonesia masih dapat diselamatkan dengan inflasi yang rendah dan terkendali. Ini menjadi salah satu faktor positif yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi. Dengan inflasi yang stabil, daya beli masyarakat dapat

terjaga, dan investasi dapat meningkat, sehingga menciptakan iklim ekonomi yang lebih baik. Pemerintah juga perlu fokus pada reformasi struktural untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing, serta memperkuat sektor-sektor yang berpotensi.

Weygandt et al (2015) menyatakan bahwa perusahaan dagang merupakan perusahaan yang kegiatannya melakukan pembelian dan penjualan barang dagang sebagai sumber pendapatannya. Perusahaan dagang memang memiliki peran yang penting dalam perekonomian Indonesia. Mereka tidak hanya menjadi orang tengah dalam transaksi jual beli, tetapi juga berfungsi sebagai penghubung antara produsen dan konsumen di berbagai sudut dunia. Perusahaan dagang juga membantu mengoptimalkan rantai pasok, memastikan distribusi barang yang efisien, dan mengurangi biaya logistik.

Kontribusi perusahaan dagang terhadap pertumbuhan ekonomi terlihat dari peningkatan ekspor dan impor. Meningkatnya kegiatan ekspor dan impor mendukung penciptaan lapangan kerja dan inovasi. Selain itu, perusahaan dagang dapat beradaptasi dengan perubahan trend pasar, sehingga menjadi agen perubahan yang penting dalam menghadapi tantangan global.

Peran akuntansi dalam perusahaan dagang sangat dibutuhkan, karena akuntansi digunakan untuk menjaga keseimbangan keuangan, mengambil keputusan yang tepat, serta menghadapi tantangan bisnis dengan percaya diri. Dengan pencatatan yang akurat, perusahaan dagang dapat memantau arus kas, mengelola barang atau *inventory*, dan menganalisis profitabilitas.

Di tengah persaingan yang ketat, pemahaman tentang prinsip-prinsip akuntansi dapat memungkinkan pemilik untuk menyusun laporan keuangan yang transparan. Hal ini bermanfaat untuk menarik investor dan memenuhi kewajiban pajak. Selain itu, akuntansi juga membantu dalam pengendalian biaya dan perencanaan anggaran sehingga perusahaan dagang dapat beroperasi secara efisien dan mengoptimalkan sumber daya, berujung pada munculnya strategi bisnis yang lebih efektif.

Pendidikan akuntansi sudah dikenali ke siswa/i SMA/SMK. Meskipun pembelajaran di tingkat SMA/SMK tidak terlalu mendalam, pengetahuan dan keterampilan dasar yang diberikan sangat penting bagi siswa/i untuk kehidupan pribadi dan karier mereka di masa depan. Ilmu akuntansi tidak hanya relevan dalam konteks bisnis, tetapi juga berguna dalam pengelolaan keuangan pribadi dan pengambilan keputusan yang tepat. Namun, terdapat tantangan seperti kurangnya akses dan kesulitan dalam memahami materi akuntansi yang masih menjadi kendala bagi banyak siswa. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan melibatkan siswa/i secara aktif dalam proses belajar. Pendekatan seperti pembelajaran berbasis proyek, simulasi, atau penggunaan teknologi dapat membantu siswa lebih memahami konsep-konsep akuntansi dan menerapkannya dalam situasi nyata.

Siswa/i pada Yayasan Prima Unggul mempunyai hak dalam belajar ilmu akuntansi. Beberapa materi tambahan disediakan untuk memperluas wawasan siswa/i. Mereka juga telah dididik untuk menjadi pribadi yang mandiri dan memiliki jiwa entrepreneur. Materi pelatihan ini telah didiskusikan dengan pihak terkait dan dirasakan kebutuhan untuk menambah wawasan seputar akuntansi secara lebih mendalam. Materi tersebut yakni, akuntansi untuk perusahaan dagang.

Kerjasama antara Panti Asuhan Keluarga Kasih Sedjati dan Yayasan Prima Unggul telah menciptakan peluang pendidikan yang signifikan bagi anak-anak. Yayasan ini berkomitmen untuk mengembangkan potensi anak-anak dari latar belakang ekonomi terbatas melalui berbagai program kewirausahaan.

Beberapa program yang telah diimplementasikan meliputi:

- 1) Program Kegiatan Berjualan: menjual produk berkualitas seperti kue dan makanan tradisional;
- 2) Program Jasa: menawarkan layanan seperti pencucian motor, penjualan bunga, dan berkebun;
- 3) Program Pelayanan Masyarakat: mendampingi anak belajar dan memberikan dukungan finansial untuk les; dan
- 4) Program Seni dan Budaya: mengasah bakat seni untuk pertunjukan drama musikal.

Yayasan Prima Unggul, yayasan yang didirikan pada tahun 2011 ini, bertujuan untuk menciptakan 10.000 wirausahawan dan pekerja profesional dari anak-anak panti asuhan dan keluarga sederhana. Dalam diskusi dengan pimpinan yayasan, ditemukan bahwa diperlukannya kebutuhan untuk meningkatkan pemahaman akuntansi di kalangan siswa/i sebagai persiapan menjadi wirausahawan.

Kebutuhan ini dipenuhi bagi dosen dan mahasiswi FEB Untar yang berinisiatif untuk memberikan pelatihan tentang akuntansi dasar dan jenis perusahaan dagang kepada siswa/i di Panti Asuhan Keluarga Kasih Sedjati. Dari kegiatan yang dilaksanakan ini, diharapkan agar dapat memberikan dampak positif dan membantu siswa/i dalam pendidikan dan usaha mereka di masa depan. Modul materi akan dibagikan untuk mempermudah siswa/i dalam belajar mereka

## **2. METODE PELAKSANAAN PKM**

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut: penyuluhan, diskusi, pembahasan contoh-contoh kasus, penyelesaian atas proses pencatatan dan pembukuan akuntansi perusahaan dagang. Setelah kegiatan selesai, akan diadakan evaluasi di akhir kegiatan dengan menyebarkan formulir evaluasi mengenai manfaatnya. Kegiatan PKM telah dilaksanakan pada hari Rabu, 20 November secara daring mulai jam 10.00 sampai selesai. Pemilihan tanggal ini mempertimbangkan jadwal kesediaan pemateri dan jadwal pelajaran di Yayasan Prima Unggul. Adapun pembicara kegiatan ini adalah Vidyarto Nugroho, SE, MM, Ak, CA dengan keahliannya di bidang akuntansi keuangan. Kegiatan ini memiliki target capaian untuk membantu siswa memahami lebih lanjut materi akuntansi dasar terutama dalam pelajaran ekonomi, serta mempersiapkan masa depan siswa yang lebih cerah dengan pemahaman akuntansi dasar dan bisnis tersebut. Adapun target luaran kami adalah untuk mengolah materi PKM ini menjadi sebuah artikel yang nantinya akan dipresentasikan dalam forum ilmiah nasional dan mengajukan modulnya sebagai HKI.

Kegiatan PKM dilakukan dengan beberapa tahapan demi memastikan tercapainya target capaian. Pertama, kami melakukan analisis secara jarak jauh mengenai masalah yang dialami mitra kami, Yayasan Prima Unggul. Kami menemukan bahwa siswa/i Yayasan Prima Unggul kurang memahami akuntansi perusahaan dagang.

Tahap kedua, kami mencoba berdiskusi dengan ketua Yayasan Prima Unggul dan pengasuh Panti Asuhan Yayasan Prima Unggul terkait masalah yang dialami. Hasil diskusi tersebut cocok dengan analisis kami, dan berujung pada diskusi mengenai solusi yang tepat untuk meningkatkan pemahaman siswa/i mengenai akuntansi perusahaan dagang.

Tahap ketiga, persiapan untuk menunjang kegiatan pembekalan di hari pelaksanaan PKM nanti. Kami membuat modul, *me-review* materi serta merevisinya. Kami juga berlatih

mengembangkan kemampuan *public speaking* dan cara-cara membawa suasana dalam sebuah acara. Hal ini dilakukan demi maksimalnya proses transfer ilmu.

Tahap keempat, merupakan hari pelaksanaan PKM. Kegiatan dimulai dengan kata sambutan Bapak Martinus selaku ketua Yayasan Prima Unggul, didampingi Ibu Debby selaku pengasuh siswa Panti Asuhan Yayasan Prima Unggul. Selanjutnya adalah proses pemaparan materi oleh pembicara utama dalam bentuk ceramah. Pemaparan materi juga diperluas dengan adanya diskusi, penceritaan kasus nyata, serta pembahasan contoh jurnal dan perhitungan sampai pelaporan keuangan. Adapun proses ini dibantu dua mahasiswi akuntansi, saudari Michelle Yohanata dan Vannessa Maria Vianney. Kedua mahasiswi bertanggung jawab sebagai pembawa acara, melakukan dokumentasi, mencatat kehadiran siswa, serta menyelenggarakan kuis.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

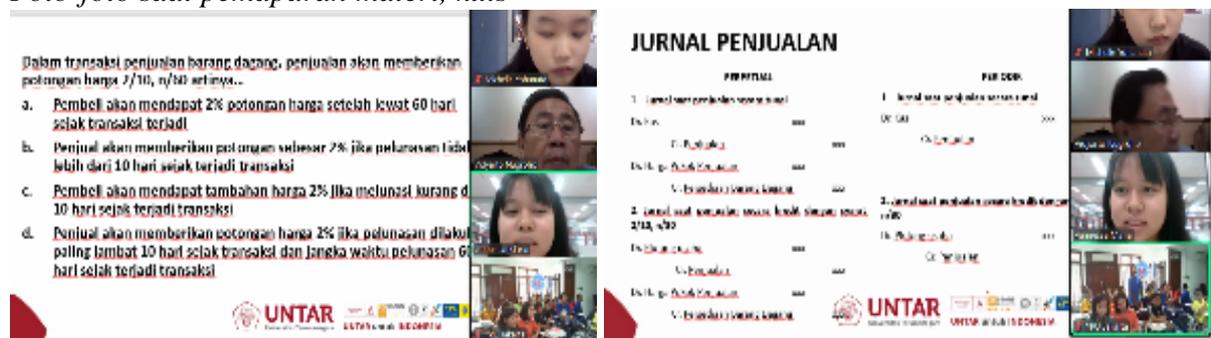
Kegiatan PKM terlaksana di hari Rabu, 20 November pukul 10.00 hingga selesai melalui aplikasi *zoom meeting*. Peserta yang mengikuti PKM yaitu siswa-siswi dari Yayasan Prima Unggul yang tersebar di Jakarta dan Medan. Adapun jumlah siswa-siswi yang mengikuti kegiatan PKM mencapai 35 peserta. Penulis mendapat respon positif dari siswa-siswi yang hadir, dengan kehadiran yang tepat waktu dan sambutan yang ramah saat berkenalan.

Topik yang disampaikan dalam PKM meliputi pengertian akuntansi, dasar akuntansi, pengertian dan ciri-ciri perusahaan dagang, siklus akuntansi perusahaan dagang, transaksi keuangan dan buktinya, syarat pembayaran, syarat penyerahan barang (*FOB Destination Point* dan *FOB Shipping Point*), penjelasan dari sistem pencatatan jurnal, cara pencatatan jurnal baik dalam metode perpetual maupun periodik, hingga penyusunan laporan keuangan melingkupi laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan posisi keuangan, dan laporan arus kas. Siswa-siswi menyimak dengan baik penjelasan penulis. Tak hanya teori, penulis juga memberikan contoh-contoh untuk meningkatkan pemahaman siswa-siswi.

Di penghujung acara, penulis membuka sesi diskusi tanya jawab. Sesi ini disambut antusias dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan siswa-siswi. Setelah tanya jawab selesai, penulis mengadakan kuis berupa pilihan ganda untuk menguji pemahaman siswa-siswi. Adapula kuis sebanyak 10 soal lalu dibahas bersama secara langsung. Sesi pelatihan bagi siswa/i pada Yayasan Prima Unggul dapat diabadikan dengan foto-foto pada Gambar 1 dan Gambar 2 berikut:

#### Gambar 1

Foto-foto saat pemaparan materi, kuis



## Gambar 2

*Foto-foto saat diskusi*



Materi yang diberikan kepada para siswa mencakup beberapa topik pokok seperti pengertian akuntansi, perusahaan jasa dan akuntansi perusahaan jasa beserta ciri-cirinya, dasar akuntansi dan siklus akuntansi perusahaan dagang.

Adapun karakteristik dari perusahaan dagang adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan utama melakukan pembelian dan penjualan barang dagangan
- 2) Pendapatan berasal dari hasil penjualan barang dagangan
- 3) Terdapat perhitungan harga pokok penjualan untuk menentukan laba atau rugi
- 4) Beban operasional terdiri atas beban penjualan dan beban administrasi umum

### **Pengertian akuntansi**

Akuntansi adalah proses mencatat, meringkas, menganalisis, dan menyajikan informasi keuangan kepada suatu entitas. Entitas tersebut berupa perusahaan, organisasi, ataupun individu. Akuntansi bertujuan untuk menyediakan informasi keuangan yang relevan dan tepat tentang suatu entitas sehingga manajemen dalam entitas dapat mengambil keputusan yang akurat dan tepat atas pemahaman kondisi keuangan entitas. Pemahaman kondisi dapat dinilai melalui pencatatan transaksi keuangan, pengukuran nilai aset dan kewajiban, serta penyusunan laporan keuangan. Informasi yang didapatkan akan digunakan untuk berbagai keperluan oleh pengguna informasi oleh pihak internal, seperti pemimpin perusahaan dan oleh pihak external seperti pemilik perusahaan, bank, pemerintah, dan tenaga kerja.

### **Pengertian perusahaan dagang**

Perusahaan dagang adalah suatu usaha yang kegiatan pokoknya membeli barang dari pihak lain/pemasok dan menjualnya kembali kepada pihak/konsumen lain tanpa mengubah bentuk fisik atau sifat barang tersebut, dengan tujuan memperoleh keuntungan melakukan kegiatan. Produk adalah produk yang dibeli bisnis untuk dijual kembali.

### **Pengertian akuntansi perusahaan dagang**

Akuntansi perusahaan dagang merupakan sistem dalam akuntansi yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan dan pencatatan transaksi keuangan yang dibuat untuk perusahaan dagang. Fokus utamanya adalah pergerakan barang dagang dari pemasok ke gudang perusahaan, setelah itu ke tangan konsumen.

### **Dasar akuntansi**

Dasar akuntansi adalah prinsip yang mendasari praktik akuntansi. Prinsip-prinsip ini memastikan bahwa informasi keuangan yang disajikan oleh suatu entitas relevan dan dapat diandalkan. Apabila pengguna laporan keuangan dapat memahami prinsip-prinsip dasar

akuntansi, maka pengguna laporan keuangan dapat lebih mudah memahami informasi keuangan yang disajikan oleh suatu entitas. Dasar akuntansi yaitu aset sama dengan jumlah liabilitas dan ekuitas. Jika nilai aset meningkat, maka nilai liabilitas atau ekuitas juga harus meningkat untuk menyeimbangkan persamaan. Sebaliknya juga sama, jika nilai aset menurun, maka nilai liabilitas atau ekuitas juga harus menurun. Aset adalah kekayaan yang dimiliki oleh suatu instansi, bisa berwujud dan tidak berwujud. Aset seperti kas, piutang, investasi, aset tetap, dana cadangan, aset lainnya, dan lain-lain. Liabilitas adalah kewajiban atau utang kepada pihak lain yang muncul karena melaksanakan kegiatan atau transaksi pada pihak luar. Liabilitas terdiri dari utang jangka pendek, utang jangka panjang, dan lain-lain. Ekuitas adalah modal yang dimiliki suatu entitas. Ekuitas seperti saham biasa, saham preferens, saham *treasury*, laba ditahan, dan lain-lain.

### **Siklus akuntansi perusahaan dagang**

Serangkaian langkah yang dilakukan untuk mencatat atau melaporkan setiap dilakukannya transaksi keuangan secara teratur sebagai informasi akuntansi atau laporan keuangan disebut siklus akuntansi. Siklus akuntansi dalam perusahaan dagang mulai dari pembelian sampai penjualan, pembuatan jurnal, *posting* ke buku besar, hingga penyusunan laporan keuangan.

### **Identifikasi transaksi**

Identifikasi dilakukan supaya perusahaan dagang dapat mengetahui apabila kegiatan atau transaksi tersebut perlu dicatat. Semua bukti transaksi seperti faktur, kwitansi, dan dokumen pendukung lainnya diidentifikasi dan diklasifikasikan sebagai pengelompokan. Misal, penjualan dengan pembelian dipisah.

### **Analisis transaksi**

Setelah transaksi diidentifikasi, langkah berikutnya adalah menganalisis transaksi tersebut untuk menentukan apabila terdapat dampak kepada akun perusahaan dagang. Analisis apakah transaksi akan mempengaruhi akun debit dan kredit, dampaknya setelah dijumlahkan di setiap akun, lalu memastikan bahwa jumlah keseluruhan debit dan kredit seimbang. Hasil akhir debit harus sama dengan hasil akhir kredit untuk menjaga keseimbangan untuk langkah selanjutnya, yaitu saat pencatatan.

### **Pencatatan transaksi**

Setelah analisis, transaksi dicatat dalam jurnal umum dengan format yang tepat.

### **Jurnal umum**

Jurnal umum memiliki konsep yang sama dengan buku harian, dicatat setiap hari atau setiap ada transaksi dalam perusahaan dagang. Umumnya, jurnal umum mencakup tanggal transaksi dan transaksi akun debit dan kredit, sesuai dengan prinsip dasar akuntansi. Langkah ini dilakukan dengan tujuan pencatatan atau pembuatan jurnal umum yang sistematis dan kronologis.

### **Buku besar**

Transaksi kemudian dipindahkan ke buku besar. Proses pemindahan jurnal ke buku besar adalah untuk menyeimbangkan debit dan kredit pada akun, serta mencatat seluruh transaksi akuntansi dengan akurat. Dalam buku besar, terdapat buku pembantu (*subsidiary ledger*). Buku pembantu digunakan untuk mencatat rincian transaksi dan akun tertentu dalam buku besar. Buku pembantu memberikan informasi yang lebih detail dalam akun tertentu seperti buku pembantu piutang dan buku pembantu utang.

### **Neraca saldo**

Setelah buku besar selesai, neraca saldo disusun untuk memastikan bahwa jumlah debit sama dengan jumlah kredit. Neraca saldo dapat juga digunakan sebagai acuan atau referensi saat pemindahan (*posting*).

### **Penyesuaian**

Di akhir periode akuntansi, penyesuaian dilakukan dengan tujuan untuk mencerminkan keadaan yang sebenarnya dalam perusahaan dagang. Umumnya, penyesuaian yang perlu disesuaikan ada pendapatan yang belum diakui yang muncul karena sudah dihasilkan dan belum dicatat, biaya yang harus dibayar karena sebelumnya sudah bayar tapi belum dicatat, dan depresiasi aset yang perlu dialokasikan sesuai dengan masa manfaat setiap aset.

### **Laporan keuangan**

Setelah penyesuaian, laporan keuangan disusun. Laporan juga termasuk laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas. Laporan laba rugi menunjukkan pendapatan dan biaya untuk melihat apakah di periode tersebut, perusahaan mengalami keuntungan atau kerugian. Neraca menunjukkan posisi keuangan seperti aset, liabilitas, dan ekuitas periode teraebut. Laporan arus kas menunjukkan arus kas yang masuk dan keluar dari kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan dagang, kegiatan seperti transaksi untuk beroperasi, investasi, dan lain-lain.

### **Penutupan**

Selanjutnya, akun ditutup sementara untuk memulai periode berikutnya. Akun pendapatan ditutup lalu dialihkan ke akun laba ditahan. Akun biaya juga dialihkan ke akun laba ditahan. Saldo awal juga perlu disusun untuk bersiap memulai pencatatan transaksi pada periode berikutnya.

### **Siklus berulang**

Siklus akuntansi dimulai kembali dengan pencatatan transaksi baru. Setiap langkah diulang untuk memastikan akurasi dan kelengkapan laporan keuangan.

### **Evaluasi pemahaman kemampuan siswa-siswi Yayasan Prima Unggul di Jakarta Timur terhadap pelatihan yang diberikan**

Kami mengevaluasi pemahaman siswa-siswi Yayasan Prima Unggul dengan memberikan kuis. Berdasarkan hasil dari kuis yang diberikan, siswa-siswi dapat menjawab 9 dari 10 pertanyaan. Terlihat bahwa 90% peserta didik memahami materi yang telah dijabarkan dengan baik.

## **4. KESIMPULAN**

Dari pelaksanaan PKM ini, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berjalan lancar. Tujuan kegiatan tercapai, yakni untuk membantu siswa-siswi Yayasan Prima Unggul untuk memahami akuntansi perusahaan dagang. Hal ini dapat dibuktikan dengan antusiasme siswa saat *zoom meeting*, pemaparan materi, diskusi bahkan kuis. Mayoritas siswa-siswi memahami konsep akuntansi perusahaan dagang dengan mengajukan pertanyaan dan menjawab kuis dengan benar. Melalui materi PKM berupa pemahaman pentingnya akuntansi pada perusahaan dagang, ciri-ciri akuntansi pada perusahaan dagang, dasar-dasar akuntansi, akuntansi *double entry*, siklus akuntansi pada perusahaan dagang beserta contoh jurnal dan laporan keuangan, mahasiswa diharapkan memperoleh wawasan, pengetahuan, dan praktik akuntansi dari perusahaan jasa profesional. Materi ini akan kami buat menjadi modul pelajaran dan kami bagikan pada siswa-siswi Yayasan Prima Unggul untuk membantu *review* materi kembali. Kami berharap kegiatan PKM ini dapat memberikan dampak positif bagi mahasiswa Yayasan

Prima Unggul ke depannya. Adapun saran yang dapat diberikan yakni mengadakan pelatihan dengan topik berbeda untuk Yayasan Prima Unggul.

### **Ucapan Terima Kasih** (*Acknowledgement*)

Kami selaku penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Universitas Tarumanagara khususnya Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan bagi kami untuk berpartisipasi serta mendanai kegiatan ini sehingga berjalan lancar. Kegiatan ini menjadi pengalaman berharga bagi kami untuk terus memupuk semangat kemanusiaan.

Kami juga berterima kasih kepada Kepala Sekolah dan Yayasan Prima Unggul Jakarta atas kerja sama yang baik dalam PKM ini. Kami mengapresiasi dukungan penuh dari mulai ketua Yayasan hingga petugas yang mendorong lancarnya proses PKM ini.

Adapun dukungan anggota tim dari mahasiswa akuntansi yang mengikuti PKM ini berperan penting untuk menyukseskan kegiatan PKM ini. Kami berharap kerja sama dapat terus berjalan dan mendorong pengembangan diri mahasiswa serta membantu siswa-siswi di Yayasan Prima Unggul.

### **REFERENSI**

- Agoes, S., & Winoto, H. (2019). *Cara Mudah Belajar Akuntansi. Edisi 2 Buku, 1*. Salemba Empat.
- Dewi, S. P., Jin, T. F., D Sugiarto, E., & Susanti, M. (2018). *Panduan Belajar Pengantar Akuntansi*. IN MEDIA.
- Dewi, S. P., Susanti, M., & Dermawan, E. S. (2017). *Pengantar Akuntansi*. IN MEDIA.
- Hariyani, D. S. (2016). *Pengantar Akuntansi I (Teori & Praktik)*. Aditya Media Publishing.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2019). *Financial accounting*. John Wiley & Sons.
- Wardayati, S. M. (2016). *Pengantar Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang, & Koperasi*.